

**ANALISIS PERILAKU DAN MANAJEMEN PETANI DALAM
PASCA PANEN KARET DI DESA SUKA MENANG
KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

GRACE MARTA Y.R.



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

23888/
24438

**ANALISIS PERILAKU DAN MANAJEMEN PETANI DALAM
PASCA PANEN KARET DI DESA SUKA MENANG
KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

S
630.920.7
Gra
a
2012
G. 122005

Oleh

GRACE MARTA Y.R.



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

SUMMARY

GRACE MARTA Y.R. Behavior and Management of Farmer Analysis within Rubber Post Harvest in Village of Suka Menang Sub District of Gelumbang Regency of Muara Enim (Supervised by **NASRUN AZIS** and **THIRTAWATI**).

The purpose of this research were 1) to describe rubber post harvest activities in Village of Suka Menang Sub District of Gelumbang Regency of Muara Enim 2) to measure and analyze farmer's behavior degree in Village of Suka Menang Sub District of Gelumbang Regency of Muara Enim 3) to measure and analyze farmer's management degree in Village of Suka Menang Sub District of Gelumbang Regency of Muara Enim. The research was conducted in Village Suka Menang Sub District of Gelumbang Regency of Muara Enim in Mei 2012. The method used in this research was survey and the sampling method used was simple random sampling method which applied farmer's rubber in in Village of Suka Menang Sub District of Gelumbang Regency of Muara Enim. The number of sample farmers were 30 of 159 rubber farmers. Primary data were gathered from direct questionnaire. The processing of data with tabulation and then analyzing after that describe them. Secondary data from lecturer study, monography of Suka Menang Village and information from Agricultural Extension Suka Menang Village and Plantation Official.

The result showed that farmer's behavior degree in medium criteria (total score : 77.07). It was influenced by the high scores for knowledge and attitudes of farmers, while the scores of farmers' skills were on the medium criteria. Farmer's management

degree also in medium criteria (total score : 86,70). It was influence by all of management indicators, namely planning, organizing, actuating, and controlling were in medium criteria.

RINGKASAN

GRACE MARTA Y.R. Analisis Perilaku dan Manajemen Petani dalam Pasca Panen Karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **NASRUN AZIS** dan **THIRTAWATI**).

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan kegiatan pasca panen di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim 2) mengukur dan menganalisis perilaku petani dalam pasca panen karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim 3) mengukur dan menganalisis manajemen petani dalam pasca panen karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim pada bulan Mei 2012. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*Simple random sampling*) terhadap petani karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Jumlah petani contoh yang diambil adalah sebanyak 30 orang dari 159 petani yang berusahatani karet. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung dengan petani contoh dengan bantuan daftar pertanyaan (kuisisioner). Data diolah secara tabulasi dan dilanjutkan dengan analisis secara deskriptif. Data sekunder yang terdiri dari studi pustaka,

monografi Desa Suka Menang, dan catatan-catatan dari pihak terkait seperti pihak Penyuluh Pertanian Lapangan Desa Suka Menang dan Dinas Perkebunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perilaku pada kriteria sedang (skor total : 77,07). Hal ini dipengaruhi tingginya skor untuk pengetahuan dan sikap petani, sedangkan untuk skor keterampilan petani masih berada pada kriteria sedang. Tingkat manajemen juga pada kriteria sedang (skor total : 86,70). Hal ini dipengaruhi karena semua indikator manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian berada pada kriteria sedang.

**ANALISIS PERILAKU DAN MANAJEMEN PETANI DALAM
PASCA PANEN KARET DI DESA SUKA MENANG
KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

GRACE MARTA Y.R.

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

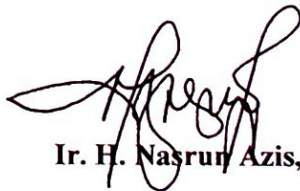
Skripsi

**ANALISIS PERILAKU DAN MANAJEMEN PETANI DALAM
PASCA PANEN KARET DI DESA SUKA MENANG
KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh
GRACE MARTA Y.R.
05081003029

Telah diterima sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



Ir. H. Nasrun Azis, M.Si.

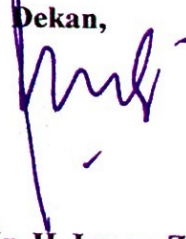
Pembimbing II,



Thirtawati, S.P., M.Si.

Indralaya, Agustus 2012

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 19521028 197503 1 001

Skripsi berjudul "Analisis Perilaku dan Manajemen Petani dalam Pasca Panen Karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Oleh Grace Marta Y.R. NIM. 05081003029 telah dipertahankan di depan komisi pengujian pada Tanggal 23 Juli 2012.

Komisi Pengujian

1. Ir. H. Nasrun Azis, M.Si.	Ketua	
2. Selly Oktarina, S.P., M.Si.	Sekretaris	
3. Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A.	Anggota	
4. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.	Anggota	
5. Riswani, S.P., M.Si.	Anggota	

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP.19620510 198803 1 002

Mengesahkan,

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP.19550101 198503 1 004

**IA MEMBUAT SEGALA
SESUATU INDAH PADA
WAKTUNYA.....**

Kupersembahkan untuk:

- Jesus Christ untuk hikmat & kekuatan yang Dia berikan
- Papa & Mama sayang dengan support yang sangat luar biasa. I Love them so much
- Kedua Ito hasian "Gerry & Gilbert" yang selalu memberikan keceriaan
- My big Families (Op.Grace & Op.Aldo) yang sangat aq kasih
- Kajor, Sekjur (selama sy belajar di sosek) dan semua dosen yg telah memberikan ilmu dan pendidikan tanpa pamrih
- Teman-teman PKP 08 unyuk2
- Sahabat, Soulmate, Sista, and Bro
- Peran orang-orang di balik layar yang ikut menyukseskan skripsi q. Seperti : Pembimbing, & Komisi Penguji yang luar biasa, Bpk. Ir. Nukmal Hakim, M.Si yg memiliki 3 rangkap peran yaitu sbg penelaah diskusi & seminar plus penguji, Perpus Sosek (Ayuk Ria), Staff I.T (Mbak Dian & Kak Dedi), Ev.Aples & kel.,PPL (Pak Choirul), Ketua Gapoktan (Pak Supriadi) & kel., Pak Bagyo & Kel. Serta Pak Nuh & Kel. (keluarga Vera PKP 08) cz aq bisa dibantu n tinggal di rumah mereka selama penelitian, Sekdes (Pak Zul), BP3K, & semua petani contoh q
- Semua yang mengasih & mendoakan aq specially (Kel. Gembala Pdt.Oktavianus, Kel. Pdt.Davy, Kel.Ev.Aples, kel.Ev.Viro), seluruh Jemaat GKII Palembang & Gelumbang

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah dan tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juli 2012

Yang membuat pernyataan



Grace Marta Y.R.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 18 April 1990, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari keluarga Bismark Saor Pardamean Sitinjak, M.Eng dan Jene Rita Uli Sihombing, S.Pd.

Penulis menyelesaikan pendidikan Nadeshiko Hou Iku En di Kanagawa Jepang pada tahun 1994, Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda di Jakarta Timur pada tahun 1996 dan Sekolah Dasar (SD) Harapan Bunda pada tahun 2002. Kemudian dilanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Strada Bhakti Wiyata Bekasi Barat dan lulus tahun 2005. Setelah itu, penulis melanjutkan kembali ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Methodist 1 Palembang dan lulus pada tahun 2008. Pada tahun 2008 penulis mengikuti Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan diterima di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian di Universitas Sriwijaya.

Penulis melaksanakan praktik lapangan pada bulan September 2011 sampai bulan November 2011 dengan judul "Teknik Okulasi Karet pada Polibeg di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim".

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Perilaku dan Manajemen Petani dalam Pasca Panen Karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim”**

Perkenankanlah pada kesempatan ini, penulis juga banyak mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini, Bapak Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si. dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam pembuatan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari setiap pihak untuk meningkatkan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk semua pihak.

Palembang, Juli 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Konsepsi Tanaman Karet.....	6
2. Konsepsi Perilaku	12
3. Konsepsi Manajemen.....	14
4. Konsepsi Kegiatan Pasca Panen Karet	16
B. Model Pendekatan.....	21
C. Hipotesis.....	22
D. Batasan Operasional.....	22
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
A. Tempat dan Waktu.....	25
B. Metode Penelitian.....	25

	Halaman
C. Metode Penarikan Contoh.....	25
D. Metode Pengumpulan Data.....	26
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Keadaan Umum Daerah.....	37
1. Letak Geografi dan Topografi	37
2. Demografi atau Keadaan Penduduk.....	38
3. Sarana dan Prasarana.....	39
4. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat	42
B. Keadaan Umum Pertanian.....	43
1. Tanaman Pangan dan Hortikultura	43
2. Tanaman Perkebunan.....	44
3. Peternakan.....	44
C. Identitas Petani Contoh	45
1. Daerah Asal.....	45
2. Tingkat Usia.....	46
3. Tingkat Pendidikan.....	46
4. Jumlah Tanggungan.....	48
5. Pengalaman Usaha Tani.....	49
D. Kegiatan Pasca Panen Karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim	49
1. Pengumpulan Lump.....	50
2. Pengangkutan Slab.....	50

	Halaman
3. Penimbangan Slab.....	51
4. Pengumpulan Gumpalan Karet Mutu Rendah.....	52
E. Tingkat Perilaku Petani Karet	53
1. Pengetahuan.....	54
2. Sikap	56
3. Keterampilan.....	58
F. Tingkat Manajemen Petani Karet.....	60
1. Perencanaan	61
2. Pengorganisasian	63
3. Pelaksanaan.....	65
4. Pengendalian.....	67
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Porsi Produk Karet di Indonesia	2
2. Perkembangan Total Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Dirinci Menurut Kabupaten Dalam Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010	3
3. Interval kelas untuk mengukur tingkat masing-masing perilaku petani dalam pasca panen karet	28
4. Nilai interval dan kriteria kelas untuk total perilaku petani dalam pasca panen karet.....	29
5. Interval kelas untuk mengukur perencanaan petani dalam indikator pengumpulan lump dan pengangkutan slab dalam pasca panen karet	30
6. Interval kelas untuk mengukur perencanaan petani dalam indikator penimbangan slab dalam pasca panen karet	31
7. Interval kelas untuk mengukur perencanaan petani dalam pengumpulan pengumpulan gumpalan karet mutu rendah dalam pasca panen panen karet.....	32
8. NST, NSR, JIK, PI total perencanaan petani dalam pasca panen karet	32
9. Interval kelas untuk mengukur perencanaan petani dalam pasca panen karet	33
10. Interval kelas untuk mengukur pengorganisasian dan pelaksanaan petani karet dalam pasca panen karet	34
11. Interval kelas untuk mengukur indikator pengendalian dalam pasca panen karet.....	35
12. NST, NSR, JIK, PI total manajemen petani dalam pasca panen panen karet.....	36

13. Interval kelas untuk mengukur manajemen petani dalam pasca panen karet.....	36
14. Jenis penggunaan tanah di Desa Suka Menang tahun 2011	38
15. Sarana transportasi yang terdapat di Desa Suka Menang, tahun 2011 ...	39
16. Mata pencaharian penduduk di Desa Suka Menang, tahun 2011	42
17. Jumlah komoditi ternak di Desa Suka Menang, tahun 2012	44
18. Daerah asal petani contoh di Desa Suka Menang, tahun 2012.....	45
19. Tingkat umur petani contoh di Desa Suka Menang, tahun 2012.....	47
20. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Suka Menang, tahun 2012 ..	47
21. Jumlah tanggungan petani contoh di Desa Suka Menang, tahun 2012 ..	48
22. Pengalaman usaha tani petani contoh di Desa Suka Menang, tahun 2012.....	49
23. Skor perilaku petani dalam pasca panen karet di Desa Suka Menang	54
24. Skor pengetahuan petani dalam pasca panen karet di Desa Suka Menang,	54
25. Skor sikap petani dalam pasca panen karet di Desa Suka Menang	57
26. Skor keterampilan petani dalam pasca panen karet di Desa Suka Menang	58
27. Skor manajemen petani dalam pasca panen karet di Desa Suka Menang	61
28. Skor perencanaan petani dalam pasca panen karet di Desa Suka Menang	61
29. Skor pengorganisasian petani dalam pasca panen karet di Desa Suka Menang	64

	Halaman
30. Skor pelaksanaan petani dalam pasca panen karet di Desa Suka Menang	66
31. Skor pengendalian petani dalam pasca panen karet di Desa Suka Menang	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim	73
2. Identitas Petani Contoh di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim	74
3. Skor Perilaku Petani dalam Pasca Panen Karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim	75
4. Skor Pengetahuan Petani dalam Pasca Panen Karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim	76
5. Skor Sikap Petani dalam Pasca Panen Karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim	77
6. Skor Keterampilan Petani dalam Pasca Panen Karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim	78
7. Skor Manajemen Petani dalam Pasca Panen Karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim	79
8. Skor Perencanaan Petani dalam Pasca Panen Karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim	81
9. Skor Pengorganisasian Petani dalam Pasca Panen Karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim	84
10. Skor Pelaksanaan Petani dalam Pasca Panen Karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim	85
11. Skor Pengendalian Petani dalam Pasca Panen Karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim	86

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkebunan merupakan salah satu sub sektor yang cukup besar potensinya dalam sektor pertanian, meskipun kontribusi sub sektor perkebunan terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) belum terlalu besar yaitu sekitar 2,11 persen pada tahun 2010 atau merupakan urutan ketiga di sektor pertanian setelah sub sektor tanaman pangan dan perikanan akan tetapi sub sektor ini merupakan penyedia bahan baku untuk sektor industri, penyerap tenaga kerja dan penghasil devisa (Badan Pusat Statistik, 2010).

Indonesia merupakan negara dengan perkebunan karet terluas didunia, meskipun tanaman karet sendiri baru diintroduksi pada tahun 1864. Kurun waktu sekitar 150 tahun sejak dikembangkan pertama kalinya, luas areal perkebunan karet Indonesia telah mencapai 3.262.291 hektar. Total areal perkebunan karet di Indonesia tersebut 84,5 persen diantaranya merupakan kebun karet milik rakyat, 8,4 persen milik swasta, dan hanya 7,1 persen milik negara (Heru dan Andoko, 2008).

Pulau Sumatera merupakan wilayah dengan luas lahan karet dan total produksi terbesar di Indonesia, dimana hasil produksi karet di Sumatera menyumbangkan 63 persen dari total produksi di Indonesia (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2010).

Tabel 1. Porsi Produk Karet di Indonesia

Provinsi	Produksi (%)
Sumatera Utara	16
Sumatera Selatan	20
Jambi	11
Riau	13
Sumatera Barat	3
Kalimantan Barat	10
Kalimantan Selatan	4
Jawa Barat	1
Lainnya	22
Jumlah	100

Sumber : Seminar Nasional Dinas Perkebunan Sumsel dalam Studi Literatur. 2010 Analisis Tim Statistik.

Tabel 1 menunjukkan Sumatera Selatan menyumbang 20 persen produksi karet nasional. Kondisi Sumatera Selatan dengan luas lahan karet mencapai 1.195.111,46 ha dan produksi 1.034.867,30 ton (Tabel 2), masih memiliki peluang untuk peningkatan produktivitasnya. Karet di Sumatera Selatan sendiri memiliki peran yang sangat strategis. Bukan hanya sebagai lapangan kerja bagi 783.152 KK dengan pendapatan rata-rata Rp. 6.0000.000,-/ha/bulan, peredaran uang di Sumatera Selatan dari kegiatan perkaretan dapat dapat mencapai Rp. 75 M - Rp. 100 M / hari.

Tabel 2. Perkembangan Total Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Dirinci Menurut Kabupaten dalam Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010

Kabupaten	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha/Th)
OKU	69.504,50	66.237,37	0,95
OKI	145.417,00	166.373,00	1,14
Muara Enim	219.978,00	233.065,00	1,06
Lahat	29.454,00	13.264,30	0,45
MURA	329.521,95	245.384,30	0,75
MUBA	164.939,00	106.516,00	0,65
Banyuasin	89.307,00	95.271,00	1,07
Oku Selatan	4.025,00	853,00	0,21
Oku Timur	75.023,51	60.263,17	0,80

Tabel 2 : (lanjutan)

Kabupaten	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha/Th)
Ogan Ilir	29.265,00	18.541,70	0,63
Prabumulih	18.626,00	14.824,00	0,80
Pagar Alam	1.544,00	645,60	0,42
Lubuk Linggau	13.874,00	9.501,56	0,69
Empat Lawang	4.578,50	4.126,85	0,90
Total	1.195.111,46	1.034.867,30	10,52

Sumber: BPS Sumatera Selatan. 2011. Sumatera Selatan Dalam Angka.

Tabel 2 menunjukkan bahwa Kabupaten Muara Enim memiliki luas lahan dan produksi karet terbesar nomor dua setelah Kabupaten Musi Rawas di Sumatera Selatan, dan produktivitas dari tanaman karet ini tergolong terbesar nomor tiga setelah Kabupaten Banyuasin. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas karet Muara Enim dari kabupaten-kabupaten di Sumatera Selatan tergolong dalam kriteria yang cukup baik. Kecamatan Gelumbang merupakan salah satu sentra produksi komoditi karet di Kabupaten Muara Enim. Mayoritas penduduk di kecamatan ini adalah petani karet. Desa Suka Menang merupakan desa yang terdapat di Kecamatan Gelumbang, dimana sebagian besar masyarakat membudidayakan dan berusahatani karet.

Setelah kegiatan usahatani karet yang mencakup kegiatan pengolahan lahan sampai dengan panen, maka kegiatan berikutnya yang dilakukan petani adalah kegiatan pasca panen, dimana dalam kegiatan pasca panen ini dapat dilihat semua tingkah laku petani yang hakekatnya mempunyai tujuan yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani atau perilaku petani.

Manajemen dalam pasca panen atau proses pengelolaan karet memiliki posisi yang cukup penting, karena olahan karet menentukan nilai tambah yang akan

diperoleh. Hasil sadapan yang baik, apabila tidak diolah dengan optimal akan mendapatkan harga yang rendah (Tim Penebar Swadaya, 2011).

Hasil utama dalam kegiatan panen adalah lateks. Di Desa Suka Menang, produksi panen yang akan dipasarkan adalah slab. Perlakuan terhadap hasil panen hingga produk dapat dipasarkan yaitu setelah panen lateks didiamkan selama 3 sampai 4 hari didalam mangkok hingga menjadi lump dan kemudian diangkat dan diadakan kegiatan pengumpulan lump dengan mencetak di ember pengumpul sampai 2 minggu, sehingga lump menjadi slab. Slab adalah bahan olah karet, dimana kegiatan selanjutnya setelah lateks menjadi slab adalah pengangkutan slab dari tempat pengumpulan individu ke Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) dan setelah pengumpulan di TPH, tengkulak atau mitra datang ke Tempat Pengumpulan Hasil untuk melakukan penimbangan terhadap slab, dan didapatkan penerimaan petani.

Perilaku dan manajemen petani dalam pasca panen karet dapat diukur. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Perilaku dan Manajemen Petani dalam Pasca Panen Karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana kegiatan pasca panen karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
2. Bagaimana tingkat perilaku petani dalam pasca panen karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

3. Bagaimana tingkat manajemen petani dalam pasca panen karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan kegiatan pasca panen karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
2. Mengukur dan menganalisis tingkat perilaku petani dalam pasca panen karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
3. Mengukur dan menganalisis tingkat manajemen petani dalam pasca panen karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu berguna bagi peneliti dalam memahami perilaku dan manajemen petani dalam pasca panen karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, D. dan Thirtawati. 2004. Dasar-Dasar Manajemen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (tidak dipublikasikan).
- Anwar, C. 2012. Rencana Kerja Penyuluhan Pertanian. Gelumbang. (tidak dipublikasikan)
- Badan Pusat Statistik Pusat. 2010. Statistik Karet Indonesia. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2011. Sumatera Selatan dalam Angka. Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan.
- Cahyono, B. 2010. Cara Sukses Berkebun Karet. Pustaka Mina. Jakarta.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera. 2011. Perkembangan Tanaman Karet yang Kompetitif dan Berkesinambungan. Seminar Nasional Bidang Perkebunan. Palembang. (tidak dipublikasikan).
- _____. 2008. Penanganan Pasca Panen Karet. Diklat Penanganan Pasca Panen Karet bagi Petugas BPP Jambi. (Online). (<http://pphp.deptan.go.id>., diakses 03 Februari 2012).
- Harold, J. L. 1987. Psikologi Manajemen. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta
- Heru, D. dan Agus, A. 2008. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Jurusan Budidaya Pertanian Unsri dan Ristek. 2002. Budidaya dan Hasil Tanaman Perkebunan. Jurusan Budidaya Pertanian Unsri. Indralaya.
- Kartasapoetra, A. G. 1994. Teknologi Penanganan Pasca Panen. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 1991. Teknologi Penyuluh Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- _____. 1989. Manajemen Pertanian (Agribisnis). Bina Aksara. Jakarta.

- Koontz, H., Cyrill, O. dan Heinz, W. 1991. Manajemen. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Korean Broadcasting System. 2010. Penduduk Usia Produktif. (Online). (<http://google.com/news.htm>, diakses 06 Juni 2012).
- Pusat Penelitian Karet Balai Penelitian Karet Sembawa. 2003. Sapta Bina Usahatani Karet Rakyat. Palembang.
- Rakhmat, J. 2005. Psikologi Komunikasi. PT.Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ruslan, R. 1998. Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Setyamidjaja, D. 1993. Seri Budidaya Karet. Kanisus. Yogyakarta.
- Singarimbun, M. dan Sofian, E. 2008. Metode Penelitian Survei. Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES). Jakarta.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. Pedoman Bertanam Karet. Nuansa Aulia. Bandung.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2011. Panduan Lengkap Karet. Penebar Swadaya. Jakarta.
- _____. 2008. Strategi Budidaya, Pengolahan, dan Pemasaran Karet. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wikipedia. 2012. Manajemen. (Online). (<http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen>, diakses 03 Februari 2012).